

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed Stambuk 2022

Mica Siar Meiriza¹ Deyren Firmansyah² Elsa Aurel Augustine Situmorang³ Venus Situmeang⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: micasiar.meiriza@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis statistik SPSS 22.0 dan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk bisa menunjukkan seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNIMED, pada penelitian ini menggunakan 40 sampel mahasiswa pendidikan ekonomi UNIMED. Instrumen penelitian dengan membagikan kuesioner pada konsumen. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh sebesar 62,1% hasil ini didapatkan pada uji model summary, kemudian dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0,712 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media pembelajaran, maka nilai kemandirian belajar bertambah sebesar 0,712 hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada penelitian ini.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran, Google Class Room, Kemandirian Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam Era digital yang berkembang pesat saat ini, kemajuan teknologi telah mengubah pendidikan secara drastis. Wabah COVID-19 pada tahun 2020 mendorong universitas untuk mengadopsi metode pembelajaran daring, yang terus berkembang sejak saat itu. Seperti yang dicatat oleh Hodges et al. (2021), pandemi telah mempercepat peralihan ke arah digitalisasi dalam pendidikan, yang mendorong lembaga untuk semakin menggabungkan teknologi guna meningkatkan pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan keterlibatan siswa. Google Classroom menonjol sebagai salah satu alat pendidikan paling populer karena antarmuka yang ramah pengguna dan fitur-fiturnya yang menarik. Seperti yang disorot oleh Khalil dan Elkhider (2021), Google Classroom menciptakan ruang belajar yang mendorong komunikasi antara instruktur dan peserta didik sekaligus memungkinkan siswa untuk lebih mengendalikan tugas mereka. Dengan demikian, platform ini tidak hanya menyederhanakan pengalaman pendidikan tetapi juga berperan dalam meningkatkan otonomi siswa dalam perjalanan belajar mereka. Memperoleh kemandirian dalam belajar merupakan elemen penting dalam pendidikan lanjutan. Berdasarkan temuan Zimmerman dan Schunk (2022), siswa yang menunjukkan rasa kemandirian belajar yang kuat memiliki keterampilan dalam manajemen waktu, merumuskan metode belajar yang efektif, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar atas keberhasilan akademis mereka. Dalam ranah pembelajaran dinamis, analisis yang dilakukan oleh Bao (2022) menunjukkan bahwa alat seperti Google Classroom dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar mandiri melalui berbagai fungsi yang menyediakan akses fleksibel ke sumber daya dan memungkinkan pengaturan kecepatan yang dipersonalisasi dalam perjalanan pendidikan mereka. Selain itu, penelitian oleh Sun et al. (2023) menyoroti bahwa menggabungkan teknologi ke dalam lingkungan pendidikan tidak

hanya meningkatkan kemandirian belajar tetapi juga mempengaruhi dimensi psikologis siswa, termasuk motivasi dan kapasitas mereka untuk belajar mandiri. Mereka mengamati bahwa siswa yang secara aktif terlibat dengan platform digital dalam pendidikan mereka menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengelola pengalaman belajar mereka sendiri dibandingkan dengan mereka yang hanya bergantung pada pendekatan tradisional.

Di Indonesia, penelitian yang dipimpin oleh Susanti dan Wahyudi (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan Google Classroom di lembaga pendidikan tinggi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk mengambil peran yang lebih proaktif dalam menemukan sumber daya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam praktik pendidikan dapat secara signifikan membantu mahasiswa dalam menumbuhkan kemandirian yang lebih besar dalam upaya pembelajaran mereka. Dalam penelitian ini, Google Classroom diteliti sebagai salah satu elemen yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri. Platform ini tidak hanya membantu dalam pendistribusian materi yang terorganisasi, tetapi juga menawarkan fungsi yang menarik seperti kelompok diskusi, kuis, dan penilaian otomatis, yang dapat membantu siswa dalam menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis regresi linier langsung melalui perangkat lunak SPSS 22.0. Dengan menganalisis kelompok yang terdiri dari 40 siswa, penelitian ini mengevaluasi korelasi antara frekuensi keterlibatan dengan media pendidikan berbasis Google Classroom dan tingkat kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris yang dapat menginformasikan kemajuan strategi pendidikan yang ditingkatkan dengan teknologi yang lebih efektif dan efisien.

Tinjauan Pustaka

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar mencakup beberapa aspek penting, seperti kemampuan dalam mengelola waktu, merencanakan strategi belajar, dan mengambil inisiatif untuk memperluas pengetahuan secara mandiri. Kemandirian belajar sangat penting dalam pendidikan tinggi, di mana mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi dan memahami materi secara mandiri, khususnya dalam mata kuliah yang menuntut pemikiran kritis dan analisis seperti Sejarah Pemikiran Ekonomi. Dalam konteks pembelajaran Sejarah Pemikiran Ekonomi, kemandirian belajar memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif mencari literatur tambahan, menganalisis teori-teori ekonomi, dan mengembangkan pemahaman mendalam mengenai pemikiran ekonomi dari berbagai perspektif. Kemandirian belajar tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam membangun minat belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa memiliki kontrol terhadap proses belajar mereka, mereka lebih mungkin untuk mengembangkan minat dan motivasi intrinsik yang kuat (Deci dan Ryan, 2020). Motivasi intrinsik ini mendorong mahasiswa untuk lebih antusias dalam mempelajari topik-topik yang menantang, seperti Sejarah Pemikiran Ekonomi, yang memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak dan historis. Dengan adanya kemandirian belajar, mahasiswa dapat menentukan sendiri bagaimana mereka mempelajari materi tersebut, seperti dengan menggunakan metode belajar yang mereka anggap paling efektif dan menarik. Indikator Kemandirian Belajar menurut konsep Self Regulated Learning (SRL):

1. Motivasional
 - Belajar sebagai kebutuhan diri sendiri
 - Percaya diri
 - Tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan
2. Kelola Sumber Daya

- Ketidaktergantungan terhadap orang lain
 - Berperilaku Disiplin
3. Meta Kognitif
- Memiliki Rasa Tanggung Jawab
 - Melakukan Kontrol Diri
 - Berperilaku berdasarkan inisiatif diri sendiri

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah fasilitas ataupun alat dalam bentuk secara fisik yang diciptakan dengan rencana dan tujuan untuk mentransmisikan informasi yang bisa dalam bentuk materi ajar, membangun interaksi antara tenaga didik dan peserta didik. Media pembelajaran dalam bentuk fisik disini adalah audio, benda asli, ataupun yang berupa audio dengan visual, dan multimedia ataupun website. Yang kemudian media ini di bentuk dan direncanakan sedemikian rupa untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk tujuan pembelajarannya, (Yaumi, 2018:7). Media pembelajaran yang digunakan adalah google classroom. Google Classroom adalah suatu produk yang merupakan salah satu bagian dari Google for education menurut penulis merupakan inovasi yang sangat hebat, dikarenakan terdapat banyak inovasi yang mengembangkan berbagai fasilitas seperti sistem yang dapat memberikan pengumuman, tugas, dapat mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang sudah memberikan tugas kepada pendidik. Berikut adalah indikator google classroom sebagai media pembelajaran E-learning (Agustina, 2013).

1. Non-linearity, Pemakai (user) bebas untuk mengakses objek pembelajaran dan terdapat fasilitas untuk memberikan persyaratan tergantung pada pengetahuan pemakai.
2. Self-managing, Dosen dapat mengelola sendiri dan mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti struktur yang telah dibuat
3. Just in time, E-learning menyediakan kapan saja jika diperlukan pemakai, untuk menyelesaikan permasalahan.
4. Collaborative learning, Media yang terdapat pada E-learning memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung baik pada waktu yang bersamaan maupun berbeda, yaitu User (pengguna) dosen maupun mahasiswa dapat berkomunikasi satu sama lain
5. Easy Accessibility/Access Ease, dapat diakses dengan menggunakan browser atau aplikasi (dan mungkin beberapa device yang terpasang)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel independen (media pembelajaran Google Classroom) dan variabel dependen (kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2022) Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022. Sebanyak 41 responden dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan melalui angket variabel yang telah divalidasi oleh peneliti terdahulu. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan regresi linear sederhana karena model ini berguna untuk mengevaluasi pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Metode pemberian skor pada survei menggunakan teknik skala Likert, dengan tanggapan alternatif untuk pernyataan positif berkisar antara 4 hingga 1 untuk pernyataan yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 ^a	,621	,611	4,87324
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,788. Maka dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.621, yang memberikan kesimpulan bahwa variabel bebas (Penggunaan Media Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Kemandirian Belajar) adalah sebesar 62,1%.

Tabel 2. ANNOVA

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1518,833	1	1518,833	63,955	,000 ^b
	Residual	926,191	39	23,748		
	Total	2445,024	40			
a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran						

Dari output tabel di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 63,955$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X) terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y).

Tabel 3. Coefficients

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,142	6,005		2,854	,007
	Penggunaan Media Pembelajaran	,712	,089	,788	7,997	,000
a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar						

Pada tabel di atas diketahui nilai Constant sebesar 17,142 (a), sedangkan nilai penggunaan media pembelajaran (b/ koefisien regresi) sebesar 0,712, sehingga persamaan pada tabel di atas dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,142 + 0,712X$$

Maka persamaan di atas dapat dituliskan:

- Konstanta sebesar 17,142, memaknai bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 17,142.
- Koefisien regresi X sebesar 0,712 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media pembelajaran, maka nilai kemandirian belajar bertambah sebesar 0,712. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga bisa dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Untuk pengambilan keputusan pada Uji Regresi Sederhana ini:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y).
- Diketahui nilai T_{hitung} sebesar $7,997 > t_{tabel} 2,023$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Google Classroom sebagai alat bantu pendidikan memiliki dampak positif yang cukup signifikan terhadap pembelajaran mandiri mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIMED. Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 62,1%, yang menunjukkan bahwa Google Classroom berkontribusi terhadap 62,1% variasi tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,712 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan penggunaan media pembelajaran sebesar 1%, terdapat peningkatan sebesar 0,712 dalam kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini signifikan, dengan nilai F hitung sebesar 63,955 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dari sudut pandang statistik, penerapan Google Classroom telah tervalidasi untuk memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Temuan tersebut selanjutnya menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dengan Google Classroom secara teratur menunjukkan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, peningkatan disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan akuntabilitas yang lebih besar dalam menyelesaikan materi pelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang didorong oleh teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri.

Lebih jauh lagi, faktor-faktor seperti aksesibilitas yang mudah, penjadwalan yang fleksibel untuk pembelajaran, dan kemampuan interaktif dalam Google Classroom secara signifikan meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam perjalanan pendidikan. Akibatnya, diantisipasi bahwa lembaga pendidikan akan terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan daring. Untuk tahap selanjutnya dari penelitian ini, disarankan untuk mengeksplorasi elemen-elemen tambahan yang dapat mempengaruhi otonomi siswa dalam pembelajaran, termasuk motivasi intrinsik, taktik pembelajaran pribadi, dan peran interaksi sosial dalam lingkungan daring. Selain itu, menggunakan kerangka kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dengan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Singkatnya, penyelidikan ini memverifikasi bahwa Google Classroom berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif dalam mempromosikan otonomi siswa. Ketika digunakan secara efektif, platform ini dapat mengatasi hambatan pendidikan di era digital dan memfasilitasi pengembangan kompetensi pembelajaran seumur hidup pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, S. (2023). Pengaruh Model Blended Learning Tipe Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 171-179.
- Akib, R., & Uluelang, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Self-Directed Learning (SDL) Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(2), 74-81.

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2020). Disposisi matematis dan kemandirian belajar mahasiswa pada perkuliahan daring berbantuan google classroom masa covid-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 53-64.
- Haka, N. B., Ellyandhani, L. A., Anggoro, B. S., & Hamid, A. (2020). Pengaruh blended learning berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 8(1), 1-12.
- Nadya, N. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom, Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 9 Bandar Lampung.
- Naufal, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Vilmala, B. K. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran blended learning melalui aplikasi google classroom untuk peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 1(2), 145-154.